

## Pasal 5

---

# Motivasi Ke Arah Pertumbuhan

Pertumbuhan adalah hal yang menggairahkan tetapi tidak gampang. Teringat saya akan seorang anak yang ditolong ibunya untuk menanam sejenis benih. Ibu ini menginginkan agar anaknya mengalami proses pertumbuhan. Suatu hari, anak ini datang kepada ibunya dengan menanis, "Ibu, benih-benih yang saya tanamkan tidak bertumbuh. Setiap hari saya menggantinya untuk melihatnya dan ternyata benih-benih itu tidak bertumbuh!" Tidak heran, saudara katakan. Namun, sering kali kita juga seperti anak ini. Pertumbuhan menuntut waktu, makanan yang wajar, dan tanah yang baik. Bagi orang percaya, tanah ialah roh dan kehendak manusiawi kita. Kalau saudara bekerja sama dengan Roh Kudus, pertumbuhan saudara akan terjadi secara wajar dan berkesinambungan.

Orang tua dan guru-guru sering memakai imbalan untuk mendorong kita bertumbuh. Imbalan ini dinamakan pendorong. *Pendorong ialah sesuatu yang menggerakkan kita untuk bertindak.* Alkitab menunjukkan kepada kita banyak pendorong yang disediakan bagi pertumbuhan Kristen. Sebagian imbalan segera menjadi kenyataan pada waktu kita mulai bertumbuh. Imbalan-imbalan lain terwujud hanya sesudah kita menunggu dengan sabar. Namun demikian, semua pendorong ini penting. Pasal ini dimaksudkan untuk memperkenalkan sebagian dari imbalan-imbalan Alkitabiah ini bagi saudara.



---

## ikhtisar pasal

Sasaran-sasaran yang Mempunyai Hubungan dengan Masa Kini  
Kerinduan untuk Bertumbuh  
Membedakan Baik dan Jahat  
Menerima dan Melayani

Sasaran-sasaran yang Mempunyai Hubungan dengan Masa Depan  
Menjadi Berguna  
Menjadi Seperti Yesus  
Bersiap-siap untuk Ujian Terakhir

---

## tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Mengetahui motivasi-motivasi bagi pertumbuhan Kristen.
- Membedakan antara sebab-sebab untuk bertumbuh dalam kehidupan sekarang ini dan sebab-sebab yang kekal.
- Menunjukkan beberapa tanggung jawab orang beriman mengingat Takhta Pengadilan Kristus.

## kegiatan belajar

1. Bacalah pasal ini dalam buku saudara.
  2. Kerjakanlah latihan dalam uraian pasal; bila perlu lihatlah kembali pelajaran di dalam buku. Dari waktu ke waktu bandingkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang terdapat pada akhir pasal.
  3. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal dan periksalah jawaban saudara dengan saksama. Tinjaulah kembali soal-soal yang salah jawabannya.
- 

## uraian pasal

### SASARAN-SASARAN YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN DENGAN MASA KINI

Kadang-kadang, orang Kristen dituduh sebagai hidup “di dunia lain”. Ini berarti ia lebih berpikir mengenai surga daripada dunia. Namun Alkitab memberikan pandangan yang seimbang mengenai hal-hal yang berhubungan dengan surga dan dunia. Alkitab mempunyai hubungan dengan *masa kini* maupun akhirat. Pendewasaan sebagai orang Kristen memberikan imbalan yang indah sekarang juga. Roh Kudus menawarkannya kepada kita sebagai pendorong untuk menggerakkan kita kepada sasaran di dalam Tuhan.

### Kerinduan untuk Bertumbuh

Tujuan 1: *Menunjukkan macam orang yang Allah inginkan kita menjadi.*

Saya tidak dapat membayangkan seorang anak yang ingin tinggal tetap kanak-kanak. Setiap orang ingin bertumbuh secepat mungkin. Menjadi dewasa berarti menjadi bebas. Itulah saat untuk menerima hak dan kewajiban tambahan. Kematangan rohani merupakan *perangsang* bagi pendewasaan Kristen. Kita telah melihat dari I Yohanes 2:12-13 bahwa perpindahan dari “anak-anak” ke “orang-orang muda” terus ke “bapa-bapa” sangat penting.

Kemungkinan menjadi dewasa dan ketakutan akan ketiadaan pertumbuhan seharusnya menyebabkan kita mengambil beberapa keputusan penting. Kita harus rela memisahkan diri kita dari kebiasaan, pembicaraan, dan kela-

kuan yang kekanak-kanakan. Ingatlah bahwa Yesus memuji “sifat seperti anak kecil” (Matius 18:2-5). Tetapi ada perbedaan besar di antara menjadi *seperti anak kecil*, sebagaimana dimaksudkan Yesus, dan mempunyai *sifat kekanak-kanakan*.

Pertama Korintus 13:11 menyuruh kita meninggalkan pembicaraan, perasaan, dan pemikiran kekanak-kanakan. Kemungkinan, cara kekanak-kanakan kita paling nyata dalam tuntutan bahwa orang-orang lain harus melakukan hal-hal tertentu untuk kita. Sikap ini menyatakan hal mengingnat kepentingan diri sendiri daripada kepentingan orang lain, dan selalu menerima daripada memberi.

Juga, kita harus bertumbuh ke tingkat pengetahuan yang lebih tinggi, yaitu dalam pengertian. Mengerti berarti melampaui hal menghafal saja, agar dapat menerapkan pengetahuan dan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari. Seorang anak mulai dengan belajar mengucapkan kata-kata saja, tetapi seorang dewasa mempelajari apa yang harus dikatakan dan saat yang tepat untuk mengatakannya.

1 Dalam I Korintus 13:11, Paulus mengatakan, “Aku meninggalkan sifat kanak-kanak itu” dan dalam I Korintus 14:20, ia meminta orang-orang Kristen di Korintus untuk menjadi “dewasa” dalam pemikiran mereka. Dalam I Korintus 13:11, cara-cara yang kekanak-kanakan ini didaftarkan sebagai *perkataan, perasaan, dan pemikiran*. Sejauh manakah saudara dewasa di dalam hal-hal ini? Gunakanlah bagan yang sederhana ini sebagai dasar untuk menuliskan penilaian terhadap diri saudara sendiri dalam buku catatan saudara. Kemudian, berdoalah agar Allah menolong saudara dalam hal-hal yang saudara hendak perbaiki.

	KEKANAK-KANAKAN	DEWASA
<i>Perkataan</i>	Biasanya tentang diri sendiri persoalan, rencana, perbuatan	Sering kali tentang hal-hal yang menarik bagi orang lain
<i>Perasaan</i>	Menanggapi dengan sukacita, kemarahan atau mengasihani diri sendiri sesuai dengan keinginan pribadi pada saat itu	Mempunyai pemikiran yang mempertimbangkan akibat-akibat yang mungkin timbul, menyatakan tanggung rasa terhadap kesejahteraan kelompok maupun pribadi.
<i>Pemikiran</i>	Nilai-nilai ditentukan oleh keinginan pribadi akan kesenangan dan hiburan.	Nilai-nilai ditentukan oleh akibat yang mungkin timbul atas orang-orang lain atau diri sendiri, kesenangan tidak terpenting kewajiban.

Ada tiga keinginan yang besar bagi pertumbuhan rohani kita. Pertama, Bapa kita di surga ingin agar kita mencapai kedewasaan penuh sebagai anak-anakNya. Dengan demikian, Ia dapat bersekutu dengan kita secara lebih erat. Kedewasaan rohani kita akan memuliakan Tuhan kita.

2 Bacalah lagi Efesus 4:13. Menurut ayat ini, orang macam apakah yang Allah rindu kita menjadi? Lingkarilah huruf di depan jawaban yang BENAR.

- a) Orang Kristen
- b) Orang yang mengasihi
- c) Orang yang penting
- d) Orang yang dewasa

Keinginan yang kedua bagi pertumbuhan rohani kita ialah keinginan Jemaat dan pemimpin-pemimpinnya. Rasul Paulus berbicara tentang perhatiannya akan hal ini dalam Kolose 1:28. Ia mengatakan bahwa "Dialah (Kristus) yang kami beritakan, apabila tiap-tiap orang kami nasinati dan tiap-tiap orang kami ajari dalam segala hikmat, untuk memimpin tiap-tiap orang kepada kesempurnaan dalam Kristus."

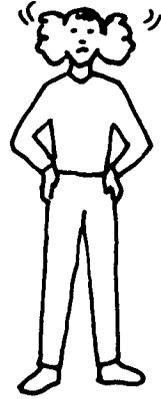
Ketiga, orang sendiri menginginkan pertumbuhan rohani karena merasa kebutuhan untuk bertumbuh. Kedewasaan adalah penyudahan pertumbuhan atau akil balig. Adalah lumrah bagi setiap orang beriman untuk merindukan kedewasaan rohani. Marilah kita dengan sungguh-sungguh mengusahakan pertumbuhan rohani agar kita dapat melaksanakan tugas-tugas khusus dan menerima berkat-berkat khusus yang menuntut kedewasaan rohani.

### **Membedakan Baik dan Jahat**

*Tujuan 2: Menjelaskan bagaimana orang yang dewasa disanggulkan untuk membedakan baik dan jahat.*

Pernahkah saudara mengamati seorang bayi merangkak di lantai? Ia akan memasukkan *apa saja* ke dalam mulutnya. Denda itu mungkin dapat dimakan atau mungkin beracun. Ia tidak mempunyai kesanggupan untuk membedakan mana yang dapat dimakan dan mana yang tidak. Permainannya dengan benda-benda juga dapat berbahaya. Benda tajam dapat membahayakan bayi itu. Sementara kita bertumbuh, kesanggupan kita untuk membuat penilaian yang tepat berkembang. Perkembangan semacam ini menolong kita untuk membedakan baik dan jahat. Ini suatu perangsang bagi orang beriman untuk bertumbuh. Ia membutuhkan kesanggupan untuk membedakan yang baik dari yang jahat.

Ada bahaya yang pasti bagi orang-orang beriman yang tidak bertumbuh. Mereka sering membaca atau mendengarkan ajaran sesat. Karena mereka belum dewasa, mereka tidak menyadari kesesatan ajaran itu. Mereka gampang tertipu. Iblis mudah membingungkan orang Kristen yang “kekanak-kanakan”.



3 Dalam Ibrani 5:14, seorang dewasa diterangkan sebagai sanggup

- a) menjadi ayah.
- b) menikah.
- c) membedakan yang baik daripada yang jahat.
- d) mengutip banyak ayat Alkitab.

4 Bacalah lagi Efesus 4:13-14. Menurut ayat 14 anak-anak “diombang-ambingkan” oleh rupa-rupa angin pengajaran dan oleh permainan palsu manusia dalam kelicikan mereka yang menyesatkan. Apakah yang dilakukan orang-orang ini?

.....

Lihatlah saudara apa sebabnya kita harus bertumbuh dalam kesanggupan untuk mengenal perbedaan antara baik dan jahat? Membedakan baik dan jahat penting bagi kita masing-masing saat ini! Kita perlu “bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah kepala” (Efesus 4:15). Dengan demikian kita menghindari kerugian yang diakibatkan oleh ketidakdewasaan.

Ibrani 5:14 mengatakan bahwa melalui *latihan*, orang-orang dewasa dapat “membedakan yang baik daripada yang jahat”. Sebagaimana seorang atlet berlatih, kita juga perlu menambah kesanggupan kita untuk membedakan baik dan jahat dengan jalan mempraktekkan yang benar. Kita harus bertumbuh dengan cara *mempraktekkan* Firman Allah, menyelidiki dan melakukan hal-hal dalam terang Firman Allah.

### Menerima dan Melayani

Tujuan 3: *Menerangkan bagaimana dan mengapa seorang beriman menerima ajaran-ajaran rohani.*

Seorang yang tidak dewasa tidak dapat mengerti kebenaran-kebenaran yang penting. Seringkali kita berkata kepada seorang anak, “Saya tidak

dapat menerangkan hal ini kepadamu sebab engkau tidak akan mengerti". Namun, anak-anak ingin mengetahui "mengapa" dan "bagaimana"

Inilah seruan pengarang surat Ibrani, "Tentang hal itu banyak yang harus kami katakan, tetapi yang sukar untuk dijelaskan, karena kamu telah lamban dalam hal mendengarkan" (Ibrani 5:11). Surat kepada orang Ibrani ditulis untuk orang-orang yang secara rohani berada dalam bahaya besar, mereka sedang kehilangan jalan. Ada kebenaran yang dapat menolong mereka dengan luar biasa. Tetapi ketidakdewasaan mereka merintangi mereka untuk menerimanya.

5 Bacalah Ibrani 5:12. Ajaran apakah yang masih dibutuhkan orang-orang ini?

.....

Oleh karena ajaran yang pertama harus diulang, maka ajaran yang baru tidak dapat diberikan. Betapa menyedihkan! Ajaran-ajaran iman Kristen secara keseluruhan sekali-kali tidak gampang. Ajaran-ajaran itu tidak dapat dipelajari dalam satu hari.

Rasul Paulus mempunyai suatu kerinduan bagi orang-orang Kristen di Efesus juga. Ia menginginkan agar mereka dewasa. Dengan demikian, mereka dapat mengerti dengan sebenarnya perkara-perkara yang indah tentang hal menjadi orang Kristen.

6 Bacalah doa Paulus untuk orang beriman dalam Efesus 1:15-20. Apakah yang perlu dibuka seorang beriman untuk menerima terang rohani?

- a) Jendela
- b) Alkitab
- c) Pikiran
- d) Mata hati

7 Dalam Efesus 1:18-19, tiga hal penting apakah yang perlu dinyatakan bagi orang beriman? Daftarkanlah ketiga hal tersebut sesuai urutannya dalam Surat Efesus.

- a) .....
- b) .....
- c) .....

Sementara kita menjadi dewasa dalam pengalaman Kristen ini, kita dapat menerima ajaran yang indah dari Roh Kudus. Firman Allah menjadi begitu nyata dan Firman itu juga menjadi alat untuk mengajar. Orang beriman tidak boleh kehilangan kebenaran yang indah dari Allah yang diberikan melalui Roh dan Firman-Nya. Sebab itu, ia harus membuka pikirannya untuk menerima kebenaran ini.

8 II Timotius 3:16-17 mempunyai kebenaran yang penting bagi kita. Dalam ayat 17 kita diberitahu mengapa Alkitab menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan dan mendidik. Apa sebabnya Alkitab melakukan hal-hal ini?

.....

Allah menginginkan agar kita menjadi dewasa dan diperlengkapi bagi pelayanan-Nya. Ini merupakan salah satu sebab utama dalam hidup ini bagi usaha kita untuk maju terus menuju kedewasaan Kristen.

### SASARAN-SASARAN YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN DENGAN MASA DEPAN

Tujuan 4: *Menguraikan lukisan yang dipakai Paulus untuk menggambarkan kehidupan Kristen.*

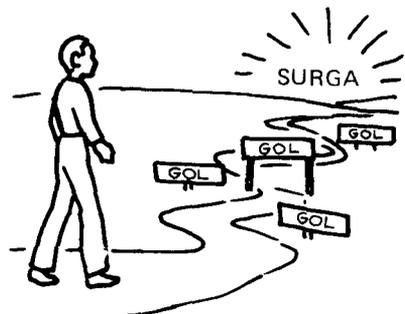
Apakah saudara menyukai kesaksian-kesaksian pribadi? Saya menyukai kesaksian demikian. Terutama sekali, saya suka mendengar kesaksian orang-orang Kristen yang lebih tua. Mereka telah membuktikan kasih karunia Allah. Juga, mereka lebih dekat kepada akhir hidup mereka. Mereka melihat kehidupan dari segi pandangan yang lebih baik. Bagi kebanyakan di antara kita, perangsang-perangsang yang baru saja kita pelajari nampaknya lebih nyata. Tetapi, Alkitab dengan jelas mengajarkan adanya sasaran-sasaran yang dekat maupun sasaran-sasaran yang lebih jauh bagi pendewasaan Kristen.

Rasul Paulus bersaksi tentang segi jarak dalam proses pendewasaan Kristen. "Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman" (II Timotius 4:7).

9 Menurut II Timotius 4:8, apakah yang sedang menunggu Paulus?

- Mahkota kebenaran
- Pertandingan lain
- Imbalan dalam bentuk uang

Paulus memandang kehidupan Kristen sebagai suatu pertandingan. Ia melihat perlunya menetapkan sasaran itu dalam pikiran kita. Pernahkah saudara mengikuti pertandingan atau lomba atletik lainnya? Biasanya yang menjadi pemenang ialah orang yang paling terlatih. Kita mengatakan, "Ia dapat menempuh jarak itu". Tubuhnya telah dikuatkan oleh latihan. Sebagaimana seorang atlet berlatih untuk perlombaan fisik, demikian juga



*latihlah diri saudara untuk mencapai sasaran-sasaran yang lebih jauh dalam kehidupan yang saleh.*

10 Bacalah I Korintus 9:24-27. Setiap atlet yang sedang berlatih tunduk kepada apa?

.....

11 Dengan masih terus menunjuk kepada pertandingan, Paulus mengatakan dalam ayat 27 bahwa ia menguasai sesuatu agar ia sendiri jangan ditolak. Apakah itu?

.....

Seorang atlet yang sedang berlatih *harus menguatkan tubuhnya* melalui latihan badani untuk pertandingan. Alkitab menentukan disiplin badani dan rohani untuk pertandingan hidup. "Latihlah dirimu beribadah. Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal" (I Timotius 4:7-8). Orang beriman menerima latihan yang sukar karena ia melihat sasaran akhir.

## Menjadi Berguna

Tujuan 5: *Mengenal sasaran Firman Allah dalam hidup seorang percaya.*

*Kebergunaan* dapat digolongkan sebagai sasaran yang agak jauh. "Tetapi," kata saudara, "bukankah kebergunaan bagi Allah merupakan sasaran yang dekat?" Dalam satu arti, orang beriman harus selalu siap dipakai Allah. Dari mula pertama kehidupan Kristen harus penuh pelayanan. Orang yang baru percaya dapat bekerja bagi Allah. Akan tetapi, sementara kita menjadi dewasa secara rohani, kita dipersiapkan untuk tanggung jawab yang lebih besar.

Di rumah kami, anak-anak diberi tugas pada usia yang sangat muda. Maksud tugas itu ialah mengajar mereka tentang tanggung jawab. Mutu pekerjaan mereka pada mulanya tidak baik. Tetapi bekerja adalah baik bagi mereka. Sementara mereka bertumbuh, mereka akan bekerja dengan jauh lebih baik. Mereka dapat dipercayai dengan tugas yang lebih besar.

12 Bacalah kembali II Timotius 3:16-17. Sasaran Firman Allah dalam kehidupan kita ialah untuk menyanggupkan dan memperlengkapi kita untuk melayani Allah. Perbuatan baik manakah yang dapat kita lakukan?

- a) Perbuatan baik yang istimewa.
- b) Beberapa perbuatan yang baik.
- c) Setiap perbuatan yang baik.

Kita akan memakai pasal lain seluruhnya untuk menguraikan pokok “kebergunaan”. Pada tahap ini, kita hanya perlu menyadari bahwa *kebergunaan total* merupakan sasaran kita. Allah memperlengkapi beberapa orang untuk melakukan beberapa jenis perbuatan baik, dan memperlengkapi orang lain untuk melakukan pekerjaan yang lain. Ia ingin menyediakan kita bagi *setiap jenis pekerjaan* yang Ia rencanakan bagi kita. Baiklah kita merindukan untuk menjadi *utusan yang dewasa* bagi Allah, siap untuk tugas apa pun yang diberikan Allah, serta dapat dipercaya dan bersedia.

### Menjadi Seperti Yesus

Tujuan 6: *Menerangkan keserupaan yang dikerjakan Roh Kudus di dalam kita.*

Sasaran lain ialah semakin menjadi seperti Yesus. Orang beriman mempunyai kerinduan untuk hal ini. Tetapi sasaran kedewasaan Kristen seperti ini merupakan proses seumur hidup. Sebagaimana telah kita lihat, inilah pekerjaan Roh Kudus. Orang beriman harus memutuskan untuk mengizinkan Roh Kudus menguasai kepribadiannya, perasaannya, akal budi dan kehendaknya. Roh Kudus bekerja terus-menerus untuk mendewasakan orang beriman yang patuh agar menjadi serupa dengan Kristus.

13 Tinjaulah kembali Roma 8:29, dan ubahlah susunannya dengan kata-kata saudara sendiri tanpa mengubah artinya.

.....

*Menjadi seperti Yesus* adalah sasaran yang penting untuk mana kita akan memakai satu pasal seluruhnya dalam Unit Tiga. Di sini kita hanya akan membahasnya secara singkat. Yesus Kristus mengasihi kita dan membeli kemerdekaan kita dengan darah-Nya. Mengetahui dan menjadi seperti Dia sekaligus merupakan sasaran tiap-tiap hari dan sasaran seumur hidup.

14 Bacalah II Korintus 3:17-18. Bukankah ini suatu lukisan yang indah? Kita mencerminkan kemuliaan Tuhan! Roh mengubah kita untuk menjadi serupa dengan gambar siapakah?

.....

Untuk mencerminkan kemuliaan Tuhan, kita harus selalu menempatkan keindahan, kepenuhan, dan ketaatan-Nya di hadapan kita. Secara badani, akali, dan rohani, mata kita selalu harus "tertuju kepada Yesus" (Ibrani 12:2), agar kita dapat mencerminkan ukuran tertentu dari citra Tuhan sekarang ini. Sementara kita menjadi dewasa di dalam Dia, kita akan mencerminkannya dalam ukuran yang lebih besar. Alangkah besarnya tantangan seumur hidup ini! Tetapi ada banyak lagi yang akan dikatakan mengenai hal ini dalam pasal 8.

### Bersiap-siap untuk Ujian Terakhir

*Tujuan 7: Menerangkan bagaimana orang beriman harus melakukan persiapan untuk ujian terakhir.*

Ada suatu perangsang yang kuat bagi pendewasaan orang beriman yang jarang dibicarakan. Banyak orang Kristen hampir tidak mengetahui apa pun tentang *pengadilan Allah terhadap orang beriman*. Sering saya teringat kepada suatu saat dalam masa pendidikan saya, ketika saya kembali kuliah sesudah absen selama seminggu. Saya masuk kelas pada hari di mana ujian pertengahan semester diadakan. Betapa mengejutkan! Saya tidak membaca tugas rumah yang diberikan dan bahkan tidak mengetahui bahan-bahan pelajaran manakah yang akan diuji. Tetapi saya harus mengikuti ujian tersebut! Situasi yang sama akan menimpa orang Kristen yang tidak menghitung banyaknya. Guru ilahi kita telah menyatakan dengan jelas apa yang dituntut, dan telah mengemukakan dengan saksama, saat dan macam ujian. Pemikiran yang mendalam tentang kebenaran ini amat penting bagi orang beriman dewasa ini. Hal ini akan mempengaruhi prioritas, motivasi, dan kehidupan Kristennya dalam segala hal. Moga-moga pelajaran ini akan menolong mempersiapkan kita untuk ujian ini.

Varilah kita membaca ayat-ayat berikut yang menerangkan peristiwa penting yang kekal ini!

Tetapi engkau, mengapakah engkau menghakimi saudaramu? . . . Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Allah. Karena ada tertulis, "Demi Aku hidup, demikianlah firman Tuhan, semua orang akan bertekuk lutut di hadapan-Ku dan semua orang akan memuliakan Allah." Demikianlah setiap orang di antara kita akan memberi pertanggung-jawab tentang dirinya sendiri kepada Allah (Roma 14:10-12).

Sebab itu juga kami berusaha, baik kami diam di dalam tubuh ini, maupun kami diam di luarnya, supaya kami berkenan kepada-Nya. Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus, supaya setiap orang memperoleh apa yang patut diterimanya, sesuai dengan yang dilakukannya dalam hidup saya ini, baik ataupun jahat (II Korintus 5:9-10).

15 Menurut II Korintus 5:10, di hadapan siapakah kita akan berdiri untuk diadili?

- a) Kristus
- b) Gereja
- c) Roh Kudus

Perhatikanlah dengan saksama, kata-kata ganti orang yang dicetak miring. Dalam Roma 14:10-12, "*kita* semua" harus menghadap pengadilan ini agar "setiap orang di antara *kita*" akan memberi pertanggung jawaban tentang dirinya sendiri. Dalam II Korintus 5:8, "*kami* tabah"; ayat 9, "*kami* berkenan kepada-Nya"; dan ayat 10, "*kita* semua harus menghadap". Ini adalah kata-kata ganti untuk keluarga Allah! Tidak dikatakan "mereka", tetapi "kita", kata ganti yang meliputi semua, dan yang digunakan dalam hubungan dengan kumpulan orang beriman.

Satu hal penting lagi yang harus dibahas mengenai penampilan kita di hadapan takhta pengadilan ini ialah soal pilihan. Apakah kita dapat memilih untuk tampil atau tidak? Mungkinkah kita dapat menghindarinya? Roma 14:10 mengatakan kita "harus menghadap", dan ayat 12 mengatakan setiap orang "akan memberi pertanggung jawaban". Kedua Korintus 5:10 mengatakan kita semua "harus menghadap". Kata-kata "akan" dan "harus" tidak meninggalkan keragu-raguan sedikit pun mengenai kepastian penampilan kita di hadapan pengadilan tersebut.

Kita harus segera menyisihkan pengertian yang salah mengenai pengadilan ini. Pengadilan ini tidak mempunyai hubungan apa pun dengan keselamatan kita. Sebenarnya, seperti yang telah dinyatakan, pengadilan ini merupakan urusan keluarga. Orang berdosa tidak akan ada di sana. Kata Yunani *bema*, secara harfiah, menunjuk kepada sebuah panggung yang agak tinggi, seperti panggung tempat duduk wasit pertandingan olahraga Yunani. Dari tempat itu ia mengamati orang-orang yang bertanding, serta memberikan hadiah bagi para pemenang. Tempat duduk khusus itu dikenal sebagai "tempat pemberian hadiah" dan tidak ada pemikiran sedikit pun mengenai pengadilan untuk memutuskan hukuman. Ini bukanlah tempat di mana keselamatan orang percaya ditinjau kembali. Inilah tempat untuk pemeriksaan, penilaian, pahala atau kehilangan pahala atas dasar apa yang dilakukan selama hidup ini.

Kita telah mengatakan bahwa setiap orang beriman dipanggil untuk menjadi serupa dengan Yesus Kristus. Yesus hidup sesuai dengan kehendak Bapa dan menemukan sukacita sempurna dalam memenuhi kehendak itu. Menurut Filipi 2 Ia mengambil rupa seorang hamba. Orang beriman dipanggil untuk mengambil citra Yesus, menjadi anak-anak-Nya dan hamba-hamba-Nya. Jadi, kita dapat melihat dengan gampang bahwa *bema* ini merupakan pengadilan terhadap pelayanan orang beriman sebagai hamba yang berada di bawah Ketuhanan Yesus Kristus. Hal ini bahkan menjadi lebih jelas, bila kita melihatnya dalam Alkitab.

16 Bacalah Galatia 6:7-8. Bagian ini menyatakan hukum Allah yang berlaku bagi dunia lahiriah dan rohaniyah. Hukum ini ditujukan kepada orang Kristen dan berisi ulasan khusus mengenai kehidupan dan pelayanan Kristen. Jelaskanlah hukum Allah dalam ayat 7.

.....

Sebagaimana telah kita lihat, setiap petani terlibat dalam lingkaran membeli, menanam, mengolah tanah, dan menunggu imbalan (pahala) bagi pekerjaannya dengan pengharapan yang tekun. Dengan harga yang tak ternilai Allah telah membeli dan mengolah tanah kehidupan kita. Ia mengharapakan hasil. Hasil pelayanan kita merupakan salah satu soal utama pada hari pengadilan itu.

17 Bacalah II Korintus 9:6. Siapakah yang akan menuai sedikit saja menurut ayat ini?

- a) Orang yang menabur sedikit
- b) Orang miskin
- c) Orang kota

Sekarang baiklah kita melihat dua bagian Alkitab yang ditulis oleh Rasul Paulus kepada dua jemaat yang berlainan. Ayat-ayat ini mengandung banyak ajaran yang sama, yang ditujukan kepada budak-budak dan hamba-hamba dalam jemaat-jemaat.

Hai hamba-hamba, taatilah tuanmu yang di dunia . . . jangan hanya di hadapan mereka saja untuk menvenangkan hati orang, tetapi sebagai hamba-hamba Kristus yang dengan segenap hati melakukan kehendak Allah, dan yang dengan rela menjalankan pelayanannya seperti orang-orang yang melayani Tuhan dan bukan manusia. Kamu tahu, bahwa setiap orang, baik hamba, maupun orang merdeka, kalau ia telah berbuat sesuatu yang baik, ia akan menerima balasannya dari Tuhan" (Efesus 6:5-8).

Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. Kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagian yang ditentukan bagimu sebagai upah. Kristus adalah tuan dan kamu hamba-Nya. Barangsiapa berbuat kesalahan, ia akan menanggung kesalahannya itu, karena Tuhan tidak memandang orang (Kolose 3:23-25).

Sebenarnya kebenaran-kebenaran ini ditujukan kepada segala orang percaya. Kita adalah hamba-hamba Yesus Kristus. Ia menjanjikan kepada kita bahwa akan ada saat pemberian pahala bagi kesetiaan, tetapi memperingatkan kita bahwa kita akan menerima pembalasan bagi kesalahan yang kita perbuat.

18 Dalam kedua bagian Alkitab yang telah dikutip di atas, kita harus melakukan pekerjaan kita seperti kepada siapakah?

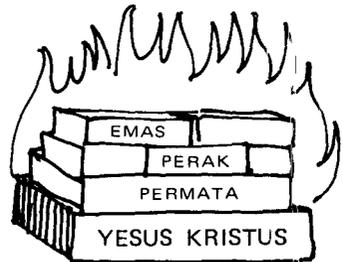
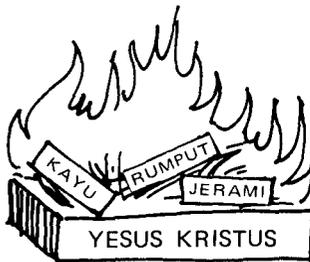
- a) Gereja
- b) Ayah kita sendiri
- c) Tuhan

Menurut Roma 14:12, orang beriman harus memberi pertanggungjawaban tentang dirinya sendiri di hadapan Allah. Kata *pertanggungjawaban* dalam bahasa asli mengandung arti membandingkan berkat-berkat dan kesempatan-kesempatan kita dengan apa yang telah kita hasilkan. Hal ini menunjukkan investasi Allah di dalam kita dibandingkan dengan apa yang kita hasilkan bagi Dia. Pemikiran ini terdapat juga di dalam II Korintus 5:9-10. Lihatlah kembali bagian ini. Bagian ini menyatakan bahwa setiap orang beriman akan tampil di hadapan Tuhan. Pada saat itu, hasil pelayanan sepanjang kehidupannya akan ditinjau. Teranglah bahwa hal ini tidak mempunyai hubungan dengan dosa kita. Darah Yesus Kristus, Anak Allah, menyucikan kita dari segala dosa. Dosa hanya akan dipersoalkan sejauh ia menghalangi kita untuk menjadi ladang yang menguntungkan, bangunan yang layak, dan gambaran Yesus Kristus. Tetapi janganlah kita meringankan peristiwa ini. Ini adalah saat yang dahsyat. Keprihatinan terhadap “kedahsyatan” saat ini seharusnya sangat mendorong orang beriman untuk melakukan pekerjaan dan kehendak Allah.

Bahkan dalam pelajaran ini, sebagian dari perangsang untuk belajar ialah ujian. Paulus menyatakan secara tidak langsung bahwa bagi sebagian orang, pengadilan di hadapan Yesus Kristus akan merupakan saat yang memalukan. Hal ini memang demikian, terutama bagi orang Kristen yang telah menerima kasih karunia Allah tetapi tidak menghasilkan buah.

Ingatkah saudara akan penelaahan kita dalam I Korintus 3? Bukalah I Korintus 3:9-15. Dalam salah satu contohnya, Paulus menyamakan orang percaya dengan bangunan. Kristen merupakan "satu-satunya dasar" bagi bangunan ini. Dengan demikian, setiap orang beriman mulai dengan dasar yang sama. Lalu orang beriman itu mulai membangun di atas dasar tersebut. Ia membangun dengan serampangan atau dengan keahlian yang tinggi; ia memilih bahan-bahan bangunannya dengan baik, atau membangun dengan bahan-bahan murahan. Menurut rasul Paulus, sebagian orang menggunakan emas, perak, atau batu permata, sedangkan orang lain menggunakan kayu, rumput kering, atau jerami. Dapatkah kita meragukan arti pertandingan itu? Kemudian, pesan ini secara langsung (tanpa memakai lambang) menyatakan :

Jan kualitas pekerjaan masing-masing orang akan kelihatan bilamana hari Kristus menyatakannya. Karena pada hari itu api akan menyatakan pekerjaan masing-masing orang; api akan menguji pekerjaan itu dan menunjukkan kualitasnya yang benar (I Korintus 3:13, Terjemahan bebas).



19 Sekarang bacalah I Korintus 3:14. Bilamana apa yang dibangunkannya tetap utuh, apakah yang terjadi atas pembangun itu?

.....

Ambillah waktu untuk menulis I Korintus 3:15 dalam buku tulis saudara.

Di sini terdapat gambaran yang jelas. Setiap orang beriman mulai membangun hidupnya di atas dasar Yesus Kristus, ketika ia menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya. Bahan-bahan bangunannya dibentuk dari pilihannya, sikap, prioritas, kedewasaan, keduniawian, watak Kristen atau ketiadaan watak Kristen, perkara-perkara yang dilakukannya yang berpengaruh terhadap Allah dan dirinya sendiri, ajaran, pemanfaatan uang, pengelolaan milik dan waktu, kata-kata, kebiasaan, motivasi, kualitas pelayanan Kristennya kepada sesama manusia, dan lain-lain.

Daftar ini nampaknya tiada akhirnya. Setiap hari kita memilih bahan dan menambahkannya kepada bangunan tersebut. Tetapi akan datang saat pemeriksaan bagi kita. Ujian terhadap apa yang telah kita bangun itu akan begitu berat sehingga rasul Paulus menyamakannya dengan ujian oleh api.

Cara membangun yang tidak bermanfaat, serampangan, tidak serupa dengan Kristus, mementingkan diri sendiri dan duniawi akan terbakar dengan cepat. Sebagian orang Kristen telah memakai hidupnya sedemikian rupa, sehingga pada waktu pekerjaan mereka diuji, tidak ada sesuatu yang tertinggal. Pekerjaan mereka tidak akan diberi pahala. Seolah-olah mereka tidak pernah membangun di atas keselamatan mereka. Orang lain akan mengalami kehilangan juga, tetapi mereka akan menemukan bahwa api tidak dapat menghabiskan apa yang merupakan pekerjaan Kristen yang sejati. Pekerjaan inilah yang akan diimbali dengan pahala. Dan pahala apakah yang lebih baik daripada perasaan bahwa kita telah membangun secara bijaksana di atas dasar yang disediakan oleh Tuhan bagi kita dengan darah-Nya sendiri.

Sebenarnya, setiap bagian Alkitab, yang menerangkan cara hidup yang Allah maksudkan bagi orang beriman, akan menjadi bahan bukti pada takhta pengadilan Kristus. Kolose 3, Roma 14, dan I Korintus 4:1-5 menunjukkan hal ini. Barangkali saudara sekarang sedang bertanya-tanya, "Bagaimana tentang saya? Apa yang harus saya perbuat sekarang?" Di sini ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan.

Pertama, kita tidak boleh heran bahwa keselamatan yang begitu mahal harganya dan yang dipercayakan ke dalam tangan manusia menuntut pertanggungjawaban. Bacalah dan pikirkanlah secara mendalam perumpamaan-perumpamaan Tuhan. Betapa banyak di antara perumpamaan tersebut berkenaan dengan hamba-hamba yang diberi tanggung jawab dan pada akhirnya dibawa ke hadapan tuan mereka untuk mempertanggungjawabkannya? Tanyailah diri saudara sendiri, "Apakah tinjauan Alkitabiah tentang takhta pengadilan Kristus membuat saya lebih menyadari tanggung jawab saya karena telah menerima keselamatan yang sebegitu besar?"

Kedua, jelas tersirat dalam Alkitab bahwa orang beriman yang mengetahui tentang pengadilan di masa datang dapat mengadakan perubahan dalam prioritas dan kehidupannya. Perubahan ini akan membuat ia berhasil dengan lebih baik dalam "ujian" tersebut. Sebagai contoh, perhatikanlah dengan saksama pesan yang terdapat dalam I Korintus 11:31-32: "Kalau kita menguji diri kita sendiri, hukuman tidak menimpa kita. Tetapi kalau kita menerima hukuman dari Tuhan, kita dididik, supaya kita tidak akan dihukum bersama-sama dengan dunia".

Kita dapat memeriksa kehidupan kita sekarang sebagai persiapan untuk pengadilan di masa datang. Kita dapat mengubah sikap, meninjau motivasi, dan mengarahkan kembali tenaga dan kekuatan kita kepada hal-hal yang penting dalam pandangan Allah. Lebih dari itu, kita dapat tinggal terbuka bagi Roh Kudus yang akan memimpin kita kepada kehidupan dan pelayanan Kristen yang rohani dan berbuah.

---

## soal-soal untuk menguji diri

**BENAR-SALAH.** Tuliskan B pada titik-titik jika pernyataan itu BENAR. Tuliskan S jika SALAH. Kemudian, ubahlah pernyataan yang SALAH menjadi benar.

- ... 1 Pendorong ialah sesuatu yang merintang atau menghalangi kita untuk bertindak.

Pendorong ialah sesuatu yang .....

- ... 2 Seorang beriman yang tidak bertumbuh sering takluk kepada ajaran sesat dari manusia yang licik.

Seorang beriman yang tidak bertumbuh .....

- ... 3 Surat kepada orang Ibrani menunjukkan bahwa orang Kristen Ibrani tidak dapat menerima ajaran yang penting sebab mereka lamban untuk mengerti.

Surat kepada orang Ibrani menunjukkan bahwa orang Kristen Ibrani tidak dapat menerima ajaran yang penting karena .....

- ... 4 Orang beriman dikuduskan oleh Allah agar menjadi seperti gambaran Anak-Nya.

Orang beriman dikuduskan oleh Allah agar .....

- ... 5 Keselamatan seorang beriman akan dinilai pada takhta pengadilan Kristus.

..... seorang beriman akan dinilai pada takhta pengadilan Kristus.

PILIHAN. Sebagian motivasi orang beriman untuk kedewasaan sangat dekat, sedangkan yang lainnya lebih jauh.

Tuliskan D pada titik-titik kalau motivasi itu *dekat*.

Tuliskan LJ kalau motivasi itu *lebih jauh*.

... 6 Kebutuhan untuk membedakan baik dan jahat.

... 7 Perhatian terhadap ajaran-ajaran penting yang hilang.

... 8 Kebergunaan penuh.

... 9 Menjadi serupa dengan Kristus secara mutlak.

... 10 Takhta pengadilan Kristus.

♦

JAWABAN SINGKAT. Tuliskanlah jawaban yang tepat untuk pertanyaan-pertanyaan berikut pada titik-titik di bawah ini.

11 Apakah nama tempat untuk pengadilan dan pemberian panala bagi pekerjaan dan pelayanan seorang beriman?

.....

**jawaban pertanyaan dalam uraian pasal**

- 1 Penilaian saudara sendiri.
- 11 Tubuhnya.
  - 2 d) Orang yang dewasa.
- 12 c) Setiap perbuatan yang baik.
  - 3 c) membedakan yang baik daripada yang jahat.
- 13 Ini suatu contoh jawaban:

Allah merencanakan agar mereka yang telah dikenal-Nya akan menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya, supaya Anak-Nya menjadi yang unggul di antara banyak saudara.
- 4 Mereka memimpin orang lain kepada kesalahan dengan tipu muslihat yang mereka ciptakan.
- 14 Gambaran Tuhan.
  - 5 Asas-asas pokok dari pernyataan Allah.
- 15 a) Kristus.
  - 6 c) Pikiran.
- 16 Orang akan menuai apa yang ditaburnya.
  - 7 a Pengharapan panggilan-Nya.
    - b Kekayaan kemuliaan Allah baginya.
    - c Betapa hebat kuasa Allah dalam dia.
- 17 a) Orang yang menabur sedikit.
  - 8 Agar supaya orang yang melayani dapat dilengkapi untuk melakukan perbuatan yang baik.
- 18 c) Tuhan.
  - 9 a) Mahkota kebenaran.
- 19 Ia akan menerima pahala.
- 10 Disiplin yang ketat.